

## BAB III

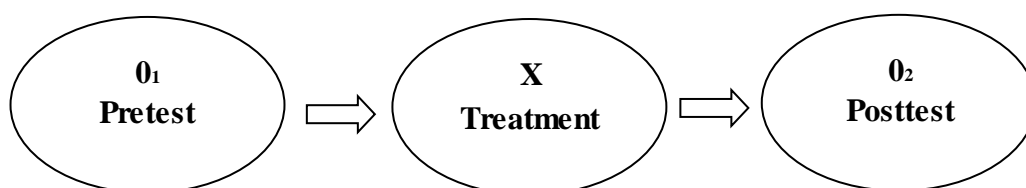
### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design*. Desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 109). Tujuan dari penelitian ekperimental adalah untuk menyelidiki ada-tidaknya hubungan sebab akibat serta beberapa besar hubungan sebab-akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan tertentu pada beberapa kelompok eksperimental dan menyediakan kontrol untuk perbandingan.

Model yang dipilih dalam penelitian ini adalah desain *pre test- post test one group desain* yaitu penelitian yang dilakukan tanpa adanya kelompok perbandingan. Dalam *pre test- post test one group desain*, observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum diterapkannya metode ( $O_1$ ) dan sesudah diterapkan metode ( $O_2$ ). (Arikunto, 2010, hlm. 124).

Paradigma dalam penelitian eksperimen model ini dapat digambarkan seperti berikut :



Keterangan :

$O_1$  : Tes Awal (Pretest)

$O_2$  : Tes Akhir (Posttest)

X : Treatment atau perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Take And Give*

## 3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah yang menjadi sumber informasi, dan berkontribusi langsung terhadap penelitian diantaranya siswa kelas VII A, Guru Seni Budaya dan Keterampilan (SBK), dan Kepala Sekolah SMP Kartika XIX-2 Bandung.

## 3.3 Lokasi, Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang ditujukan adalah SMP Kartika XIX-2 Bandung yang beralamat di Jl. Pak Gatot Rya 73S KPAD Gegerkalong, kecamatan Sukasari, Kota Bandung. Di sekolah ini terdapat sebuah kasus yang menarik sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian di SMP Kartika yaitu kurangnya kreativitas anak dalam bidang seni tari, karena kurangnya pemahaman siswa terhadap seni tari.

### 3.3.2 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015, hlm. 117). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A di SMP Kartika XIX-2 Bandung, berjumlah 30 siswa.

### 3.3.3 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, menurut Sugiyoni (2015, hlm.118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti. Tujuan diambilnya sampel diakrenakan adanya keterbatasan dana dan biaya, sehingga peneliti sulit menjangkau itu semua.

Dalam penelitian ini peneliti memilih sampel siswa kelas VII A di SMP Kartika XIX-2 Bandung dengan jumlah siswa 30 siswa. Adapun daftar hadir siswa kelas VII A akan terlampir dalam tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1  
 Daftar Nama Siswa Kelas VII A  
 (Sampel Penelitian)

Nomor		Nama Siswa	L/P	Nama Singkatan
Urut	Induk Siswa			
1	18197001	ABIL NAFIKAL FIRDAUS	L	ANF
2	18197003	ARBIYATI NUR FITRIYANTI	P	ANFT
3	18197004	BELLA FEBRIANA	P	BF
4	18197005	CIKAL PATRA ANGGANA	L	CPA
5	18197006	DELIA AGUSTIN	P	DA
6	18197007	DINO ADZANA HIDANU	L	DAH
7	18197008	EDWARD GUNAWAN	L	EG
8	18197009	FANI DWI PRAMUDITA	P	FDP
9	18197010	FARIS AL ZAKIY DANNA'IL	L	FAD
10	18197011	HAURA INDRA	P	HI
11	18197012	HILMAN SUHENDAR	L	HS
12	18197013	KANDITA RATNA INTAN	P	KRI
13	18197014	KEYSHA WIDYA MAHARANI	P	KWM
14	18197015	MARSELLA APRILIA ENDIARNI	P	MAE
15	18197016	MUHAMMAD AFRIZA SUSANTO PRATAMA	L	MASP
16	18197017	MUHAMMAD DEVANO PUTRA RAMADHAN	L	MDPR
17	18197018	MUHAMMAD NAJYB AHSANUDIN	L	MNA
18	18197019	NAJWA ALIFFA PASHA	P	NAP
19	18197020	NAJWA SALIPAH	P	NS
20	18197021	RAISYHA SRI KANDINI	P	RSK
21	18197022	RASYA ANUGRAH PRATAMA	L	RAP
22	18197023	RENA SELA SABILA	P	RSS
23	18197024	RICHKY SANJAYA	L	RS
24	18197025	RISMA HARIZA SALSABILLA	P	RHS
25	18197026	RIZAL MUHAEMIN	L	RM
26	18197027	SALSABILA AZ-ZAHRA	P	SA
27	18197028	SANI DWI LESTARI	P	SDL
28	18197029	SITI RAKHILLA ROBBI'ATUL ADWIYAH	P	SRRA
29	18197030	SYALLUM KANAYA ANADINDRA	P	SKA
30	18197031	YASINTA PUTRI ANDIKA	P	YPA

Keterangan :

L/P : Laki-laki/Perempuan

Mila Hianapiah, 2019

**PENERAPAN MODEL TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMP KARTIKA XIX-2 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Laki-laki : 12 Orang

Perempuan : 18 Orang

Jumlah : 30 Orang

Nama-nama di atas dalam pelaksanaan penelitian akan dikelompokkan menjadi lima kelompok.

### 3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2015 hlm.133)

Berdasarkan pernyataan diatas Instrumen penelitian harus disiapkan terlebih dahulu sebelum peneliti turun lapangan, karna dalam penelitian kuantitatif instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.

Adapun instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data dari sumber data, yaitu :

Tabel 3.2  
*Instrumen penelitian*

No.	Variabel	Indikator	Kisi-kisi
1.	Model Pembelajaran Take And Give	a. Penguasaan materi melalui kartu	a) Memahami elemen gerak tari berdasarkan unsur ruang. b) Memahami elemen gerak tari berdasarkan unsur waktu. c) Memahami elemen gerak tari berdasarkan unsur tenaga. d) Membedakan elemen gerak berdasarkan ruang, tenaga dan waktu e) Mendeskripsikan elemen gerak berdasarkan ruang, tenaga dan waktu
		b. Keterampilan bekerja	f) siswa mampu menyampaikan materi

Mila Hianapiah, 2019

**PENERAPAN MODEL TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMP KARTIKA XIX-2 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		berpasangan dan sharing informasi	<p>kepada pasangannya dengan baik.</p> <p>g) siswa mampu menerima materi yang telah disampaikan oleh pasangannya.</p> <p>h) siswa mampu menyampaikan materi yang di terima dari pasangannya kepada seluruh siswa</p>
		c. Evaluasi	<p>i) siswa mampu menjelaskan kembali materi yang dijelaskan oleh temannya</p> <p>j) Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru yang tidak sesuai dengan kartu yang dimiliki.</p>
	Kreativitas	a. Keaslian (originality)	<p>a) Siswa memiliki inisiatif dalam menyusun gerak tari</p> <p>b) Siswa berwawasan dan memiliki imajinasi dalam menyusun gerak tari</p> <p>c) Siswa mampu mencari pengalaman dalam pembuatan gerak tari</p>
		b. Kelancaran (fluency)	<p>d) Siswa mampu berfikir kritis terhadap ide orang lain dalam pembuatan tari</p> <p>e) Siswa memiliki rasa ingin tahu dalam pembuatan tari</p> <p>f) Siswa memiliki memori berfikir dalam pembelajaran tari</p>
		c. Keluwesan (flexibility)	<p>g) Siswa mampu melakukan gerak tari dengan energik</p> <p>h) Siswa memiliki nilai keindahan dalam melakukan gerak tari</p> <p>i) Siswa mampu menyampaikan pendapat dan memecahkan masalah dalam menyusun gerak tari</p>
		d. Penguraian (elaboration)	<p>j) Siswa memiliki ketekunan dalam menyusun gerak tari secara detail</p>

			k) Siswa mampu berfikir divergent dalam pembuatan gerak tari l) Siswa mampu membuat tari secara sederhana secara detail.
--	--	--	---

### 3.4.1.1 Proses Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen jenis tes non verbal, berupa serangkaian instrumen berbentuk penilaian kinerja atau praktik untuk menilai model pembelajaran yang digunakan yaitu *Take And Give* mencakup penguasaan materi melalui kartu, keterampilan bekerja berpasangan dan sharing informasi, dan Evaluasi dengan jumlah 10 item dan kemampuan kreativitas siswa kelas VII mencakup kaslian, kelancaran, keluwesan dan penguraian dengan jumlah 12 item.

Instrumen penelitian yang dilakukan hendaknya diuji terlebih dahulu validitasnya untuk mengetahui apakah instrumen dapat digunakan atau tidak untuk pengumpulan data penelitian. Validasi instrumen menggunakan pengujian validitas konstruk dan isi yang dilakukan oleh para validator ahli (*expert judgement*).

Analisis uji validitas isi menggunakan teknik *CVR (Content validity Rasio)*. Validitas isi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kecocokan antara item tes dengan indikator yang telah dikonstruksi, validitas isi akan dilaksanakan oleh para pakar atau *subject metter expert (SME)* (Lawshe. C, 1975). Tahapan pengolahan validasi instrumen dilakukan dengan cara pemberian kriteria tanggapan validator. Pemberian skor pada tanggapan validator dapat dilihat dalam tabel 3.3.

Tabel 3.3  
*Kriteria Penilaian Validator*

<b>Kriteria</b>	<b>Bobot</b>
Setuju	1
Tidak Setuju	0

(Rourke & Anderson, 2004)

Berdasarkan tabel kriteria penilaian di atas dapat dijelaskan bahwa apabila validator menjawab “ya” artinya setuju dengan rancangan, maka memiliki bobot nilai satu, dan apabila menyatakan “tidak setuju” maka memiliki bobot nilai nol.

Formula CVR yang digunakan dalam analisis validasi ini digunakan dalam pemberian jawaban item, adapun rumus CVR di bawah ini yaitu :

$$CVR = \frac{ne - \frac{N}{2}}{\frac{N}{2}} \quad (\text{Lawshe, 1975})$$

Keterangan :

ne = Jumlah ahli yang menyatakan penting

N = Jumlah ahli yang memvalidasi

dengan indek rasio bekisar  $-1 \leq CVR \leq +1$ , dan mempunyai kriteria sebagai berikut :

ne  $< \frac{1}{2}N$  maka  $CVR < 0$

ne  $= \frac{1}{2}N$  maka  $CVR = 0$

ne  $> \frac{1}{2}N$  maka  $CVR > 0$

Menghitung nilai *Content Validity Index (CVI)*. Pemberian nilai pada keseluruhan item menggunakan CVI. CVI secara sederhana merupakan rata-rata dari nilai CVR untuk item yang dijawab ya adalah:

$$CVI = \frac{\text{jumlah CVR}}{\text{jumlah item}}$$

(Lawshe, 1975)

Hasil perhitungan CVR dan CVI adalah berupa angka 0-1 kategori nilai tersebut dapat dilihat dalam table 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4  
*Kategori nilai CVR dan CVI*

Kriteria	Keterangan
0 - 0,33	Tidak Valid
0,34 - 0,67	Valid
0,68 - 1	Sangat Valid

(Lawshe, 1975)

Berdasarkan tabel 3.3 dapat dijelaskan, bahwa apabila hasil perhitungan CVR dan CVI dalam rentang 0 – 0,33, maka item dinyatakan tidak valid, sedangkan

apabila hasilnya berkisar pada rentang 0,34 – 0,67, maka item dinyatakan valid dan apabila hasilnya berkisar antara 0,68 – 1, maka item dinyatakan sangat valid.

### 3.4.1.2 Hasil Validasi Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan sebelumnya harus dilakukan validasi terlebih dahulu. Pada tahap ini, peneliti melakukan uji validitas konstruk yang dilakukan para ahli (*expert judgement*). Analisis uji validitas isi menggunakan teknik CVR (*Content Validity Rasio*). Validitas isi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kecocokan antara item dengan indikator yang telah dikonstruksi, validitas isi akan dilaksanakan oleh para pakar atau *subject metter expert (SME)* (Lawshe, C, 1975)

Pada tahap ini dilakukan validasi ahli, dimana peneliti mengundang 3 orang ahli yaitu 2 orang ahli materi, 1 orang ahli bahasa. Ahli konten atau materi terdiri dari orang yang berkompeten dalam bidang Seni Budaya, dan ahli bahasa merupakan instruktur kurikulum 2013 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Validasi yang dilakukan peneliti sebanyak 2 kali. Validasi pertama menghasilkan nilai kevalidan yang tidak valid karena beberapa produk mengalami revisi hingga dikatakan layak oleh tim ahli untuk diuji cobakan pada pelaksanaan penelitian. Validasi ke dua dilakukan supaya mendapatkan intrumen yang baik dan dapat diterapkan dilapangan selama penelitian, supaya mendapatkan hasil yang kredibel. Produk yang telah direvisi, selanjutnya digunakan pada pelaksanaan penelitian.

Berikut hasil validasi intrument penelitian oleh validator dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.5  
Hasil Validasi Instrumen Penelitian

No	Sub Variabel	Item	Uraian	Validator			Ne	CVR	Ket	Indikator	CVI	Ket
				I	II	III						
1	Penguasaan materi melalui kartu	a.	Memahami elemen gerak tari berdasarkan unsur ruang	1	1	1	3	1	Sangat Valid	Variabel X	1,00	Sangat Valid
		b.	Memahami elemen gerak	1	1	1	3	1	Sangat Valid			



			tari berdasarkan unsur waktu									
		c.	Memahami elemen gerak tari berdasarkan unsur tenaga	1	1	1	3	1	Sangat Valid			
		d.	Membedakan elemen gerak berdasarkan ruang, tenaga dan waktu	1	1	1	3	1	Sangat Valid			
		e.	Mendeskripsikan elemen gerak berdasarkan ruang, tenaga dan waktu	1	1	1	3	1	Sangat Valid			
	<b>Keterampilan bekerja berpasangan dan sharing informasi</b>	a.	siswa mampu menyampaikan materi kepada pasangannya dengan baik	1	1	1	3	1	Sangat Valid		<b>1,00</b>	Sangat Valid
		b.	siswa mampu menerima materi yang telah disampaikan oleh pasangannya	1	1	1	3	1	Sangat Valid			
		c.	siswa mampu menyampaikan materi yang di terima dari pasangannya kepada seluruh siswa	1	1	1	3	1	Sangat Valid			
	<b>Evaluasi</b>	a.	siswa mampu menjelaskan kembali materi yang dijelaskan oleh temannya	1	1	1	3	1	Sangat Valid		<b>1,00</b>	Sangat Valid
		b.	Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru yang tidak sesuai dengan kartu yang dimiliki	1	1	1	3	1	Sangat Valid			
2	<b>Keaslian (originality)</b>	a.	Siswa memiliki	1	1	1	3	1	Sangat Valid	<b>Variabel Y</b>	<b>1,00</b>	

			inisiatif dalam menyusun gerak tari										
		b.	Siswa berwawasan dan memiliki imajinasi dalam menyusun gerak tari	1	1	1	3	1	Sangat Valid				
		c.	Siswa mampu mencari pengalaman dalam pembuatan gerak tari	1	1	1	3	1	Sangat Valid				
	<b>Kelancaran (fluency)</b>	a.	Siswa mampu berfikir kritis terhadap ide orang lain dalam pembuatan tari	1	1	1	3	1	Sangat Valid				
		b.	Siswa memiliki rasa ingin tahu dalam pembuatan tari	1	1	1	3	1	Sangat Valid			1,00	Sangat Valid
		c.	Siswa memiliki memori berfikir dalam pembelajaran tari	1	1	1	3	1	Sangat Valid				
	<b>Keluwesan (fleksibility)</b>	a.	Siswa mampu melakukan gerak tari dengan energik	1	1	1	3	1	Sangat Valid				
		b.	Siswa memiliki nilai keindahan dalam melakukan gerak tari	1	1	1	3	1	Sangat Valid			1,00	Sangat Valid

		c.	Siswa mampu menyampaikan pendapat dan memecahkan masalah dalam menyusun gerak tari	1	1	1	3	1	Sangat Valid		
<b>Penguraian (elaboration)</b>		a.	Siswa memiliki ketekunan dalam menyusun gerak tari secara detail	1	1	1	3	1	Sangat Valid	<b>1,00</b>	<b>Sangat Valid</b>
		b.	Siswa mampu berfikir divergent dalam pembuatan gerak tari	1	1	1	3	1	Sangat Valid		
		c.	Siswa mampu membuat tari secara sederhana secara detail.	1	1	1	3	1	Sangat Valid		

Kategori yang terdapat pada rumus CVR menurut Lawshe. C (dalam Sudjana, 2015, hlm. 233) bahwa apabila hasil perhitungan CVR dan CVI dalam rentang 0 – 0,33, maka item dinyatakan tidak valid, sedangkan apabila hasilnya berkisar pada rentang 0,34 – 0,67, maka item dinyatakan valid dan apabila hasilnya berkisar antara 0,68 – 1, maka item dinyatakan sangat valid.

Berdasarkan tabel di atas terdapat hasil validasi untuk variabel X yaitu model pembelajaran *Take and Give* mendapatkan nilai CVI 1 dan variabel Y yaitu kreativitas mendapatkan nilai CVI 1. Dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut dinyatakan sangat valid dan instrumen penelitian sudah layak digunakan.

### 3.4.2 Pedoman dan Teknik pengumpulan data

Data merupakan bahan penting yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan dan kualitas hasil penelitian. Data diperoleh dari proses yang disebut dengan

pengumpulan data. Pengumpulan data didefinisikan sebagai suatu langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016, hal. 308).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.4.2.1 Pedoman dan Teknik Observasi**

Observasi yang dilakukan di SMP Kartika XIX-2 Bandung ini agar dapat mendeskripsikan fenomena yang akan diteliti. Objek yang diteliti pada penelitian ini adalah siswa kelas VII D. Peneliti melaksanakan pengamatan tahap pertama pada tanggal 8 April 2019, pada tahap ini peneliti melihat siswa kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar, mereka merasa malu, kaku, dan kurang percaya diri untuk tampil di depan kelas. Mereka pun hanya meniru gerakan temannya maupun meniru gerakan dari video, dan internet.

Observasi selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 15, 22 dan 29 April 2019, untuk mempermudah melaksanakan penelitian peneliti mencoba berkomunikasi dengan siswa kelas VII D, pada tahap ini peneliti terlibat langsung dengan kegiatan pembelajaran sehari-hari. Observasi yang dilakukan yaitu peneliti memberikan treatment atau perlakuan yang diberikan kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* untuk meningkatkan kreativitas siswa.

#### **3.4.2.2 Pedoman dan Teknik wawancara**

Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 8 April 2015 guna memperoleh data tambahan atau informasi secara langsung/tatap muka dengan mewawancarai Guru seni budaya dan siswa kelas VII SMP Kartika XIX-2 Bandung tentang perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan bagaimana metode pembelajarannya. (Terlampir)

#### **3.4.2.3 Pedoman dan Teknik dokumentasi**

Pedoman ini merupakan pedoman dalam pengumpulan dokumentasi penelitian yang berfungsi sebagai salah satu perekam pembelajaran ataupun bukti dalam penelitian. Hasil dokumentasi berupa foto dan video kegiatan belajar saat siswa mengikuti pembelajaran dengan model *Take and Give*, mengeksplorasi gerak, merangkai gerak serta mendemonstrasikan hasil kreasinya secara berkelompok. (Terlampir)

Mila Hianapiah, 2019

**PENERAPAN MODEL TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMP KARTIKA XIX-2 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### 3.4.2.4 Pedoman dan Teknik tes

Tes diberikan kepada seluruh siswa kelas VII SMP Kartika XIX-2 Bandung dengan memfokuskan pada aspek kreativitas siswa. Pedoman tes yang digunakan yaitu tes praktik.

Instrumen penilaian dalam bentuk pedoman observasi merujuk pada suatu kriteria penilaian. Kriteria penilaian merupakan hal yang sangat penting sebagai salah satu pedoman yang digunakan dalam patokan/standar penilaian. Kriteria penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kriteria yang disusun hanya dengan memperhatikan rentang bilangan tanpa mempertimbangkan apa-apa dibagi dengan membagi rentang bilangan (Arikunto dan Jabar, 2010, hlm.35)

Adapun kriteria penilaian yang digunakan pada penelitian ini, yaitu (diadaptasi dari Arikunto dan Jabar, 2010, hlm. 35)

91-100: Baik Sekali	(A)
81-90 : Baik	(B)
71-80 : Cukup	(C)
61-70 : Kurang	(D)
51-60 : Sangat Kurang	(E)

Mengenai kriteria penilaian yang menjadi patokan dalam penelitian, dapat dijabarkan dalam bagan berikut :

Kriteria Penilaian :

Nilai : A (91-100) : Baik Sekali (Jika semua indikator terpenuhi)

B (81-90) : Baik (Jika salah satu indikator tidak terpenuhi)

C (71-80) : Cukup (Jika setengah dari indikator tidak terpenuhi)

D (61-70) : Kurang (Jika semua indikator tidak terpenuhi)

E (51-60) : Sangat Kurang (Jika siswa tidak mau mengikuti pembelajaran)

Tabel 3.6  
*Format Penilaian Penelitian Observasi (Treatment)*

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian				Skor
		Fluency	Flexibility	Originality	Elaboration	
1						
2						
3						
4						
5						

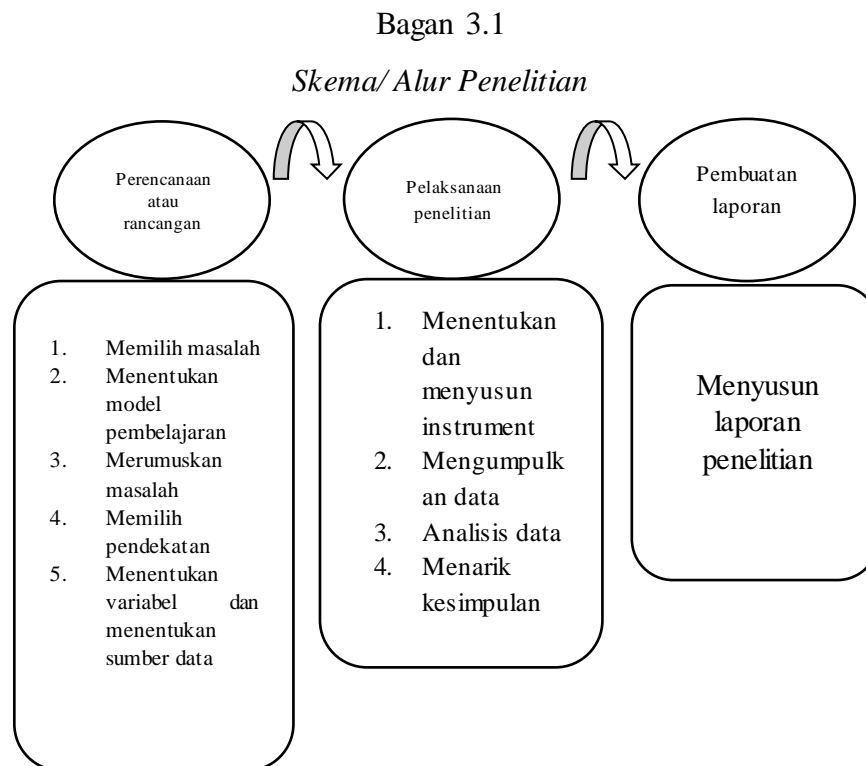
### 3.5 Prosedur Penelitian

#### 3.5.2 Langkah-langkah penelitian

Untuk memperoleh hasil yang maksimal, maka peneliti menyusun langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan, yaitu :

- a. Tahap perencanaan
  - a) Peneliti menemukan masalah yang masih terjadi pada pembelajaran seni tari di sekolah-sekolah yaitu mengenai model pembelajaran yang kurang variatif sehingga kurangnya pemahaman materi yang disampaikan oleh guru dan tujuan pembelajaran tidak tercapai.
  - b) Peneliti menentukan model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*.
  - c) Peneliti memiliki rumusan masalah yang didalamnya terdapat beberapa pertanyaan yaitu bagaimana kreativitas siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan model *Take And Give* dan bagaimana proses pembelajaran menggunakan model *Take And Give*.
  - d) Penelitian ini menggunakan paradigma penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *Pre-Eksperimental Design* rancangan *Pretest-Posttest One Group Design*
  - e) Peneliti menyusun variabel untuk judul penelitian yaitu “Penerapan Model Pembelajaran *Take And Give* Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Siswa Kelas VII Di SMP Kartika XIX-2 Bandung Bandung”
- b. Pelaksanaan Penelitian
  - a) Mempersiapkan instrumen penelitian
  - b) Mengumpulkan data

- c) Pengolahan dan analisis data
  - d) Kesimpulan
- c. Pembuatan laporan penelitian  
Menyusun data yang dihasilkan.



### 3.6 Identifikasi Jenis Variabel

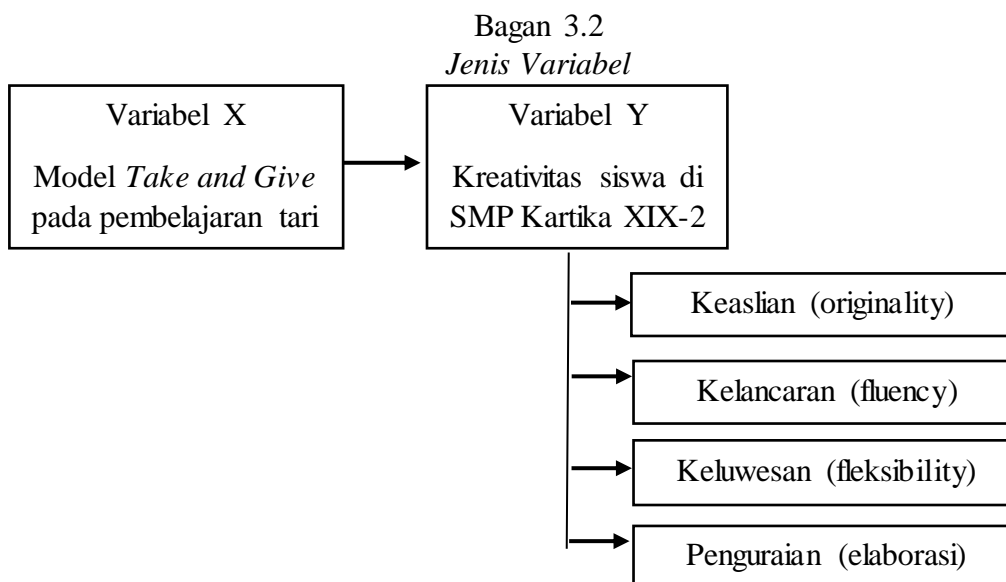
Variabel penelitian merupakan suatu nilai objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independent variabel X*) dan variabel terikat (*dependent variabel Y*). Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Take And Give* sebagai variabel yang mempengaruhi variabel Y

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kreativitas gerak tari pada pembelajaran seni tari karena hal ini dipengaruhi oleh model pembelajaran *Take And Give*.



### 3.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah pada sebuah penelitian, hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

Ha = pembelajaran seni tari menggunakan model *Take And Give* meningkatkan kreativitas gerak siswa.

Ho = pembelajaran seni tari dengan model *Take And Give* tidak meningkatkan Kreativitas gerak siswa.

### 3.8 Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Pre eksperimental* dengan desain *pre test – treatment – post test*. Analisis yang digunakan peneliti yaitu metode statistic dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari rentan nilai

$$\text{Range} = N_{\max} - N_{\min}$$

Keterangan :

Mila Hianapiah, 2019

**PENERAPAN MODEL TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMP KARTIKA XIX-2 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Range = Rentang

Nmax = Nilai tertinggi

Nmin = Nilai terendah

b) Mean = jumlah rata2

N = Jumlah frekuensi

c) Median = angka yang terletak ditengah-tengah frekuensi

d) Modus adalah nilai yang sering muncul

e) Menentukan interval kelas:

$K = 1 + 3,3 \log n$

Keterangan :

K = Kelas

Log n = Log jumlah siswa

f) Panjang kelas =  $\frac{\text{Range}}{K}$

Keterangan :

Range = Rata-rata

K = Interval kelas

g) Mencari rata-rata nilai

Mean adalah cara yang dipergunakan mencari rata-rata dari suatu data.

$$\bar{x} = \frac{\sum x^i}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Rata-rata

$\sum_x i$  = Jumlah data

N = Banyak data

h) Rumus standar deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

s = Standar deviasi

xi = Nilai x ke i

$\bar{x}$  = Rata-rata

n = Jumlah nilai

i) Uji t

Rumus uji t :

$$t = \frac{md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n-(n-1)}}}$$

Keterangan:

t = t hitung

Md = Jumlah rata-rata

$\sum x^2 d$  = Jumlah rata-rata standar deviasi

N = banyaknya siswa